

**PENGARUH KOMPETENSI STAF DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN SKPD  
( Pada Pemerintahan Kota Padang)**



Oleh:

**DEWILDA WALMI WASTIKA  
2005/64792**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013  
Wisuda Periode September 2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH KOMPETENSI STAF DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN SKPD  
(Pada Pemerintahan Kota Padang)**

Oleh:

**DEWILDA WALMI WASTIKA**  
2005/64792

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi/tesis untuk persyaratan wisuda periode September 2013  
dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

**Padang, 16 September 2013**

**Pembimbing I**



**Lili Anita, SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19710302 199802 2 001

**Pembimbing II**



**Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak**  
NIP. 19720910 199802 2 003

**Pengaruh Kompetensi Staf dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap  
Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan SKPD  
(Pada Pemerintahan Kota Padang)**

**Dewilda Walmi Wastika  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh kompetensi staf terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan SKPD 2) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan SKPD. Penelitian ini merupakan penelitian kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah bagian keuangan di SKPD Kota Padang yang berjumlah 41 SKPD. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* untuk pengambilan sampel. Data yang digunakan adalah data primer.

Hasil dari penelitian ini : 1) kompetensi staf mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan SKPD, dimana nilai signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,468 > 1,986$ ), koefisien  $\beta$  variabel  $X_1$  mempunyai nilai positif. ini berarti  $H_1$  diterima. 2) pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan SKPD, dimana nilai signifikansi adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,037 > 1,986$ ), koefisien  $\beta$  variabel  $X_2$  mempunyai nilai positif. Ini berarti  $X_2$  diterima.

**Kata kunci:** ketepatanwaktuan pelaporan keuangan SKPD

**Abstract**

*This research aim at reviewing : 1) effect on staff competence to SKPD financial reporting timeliness 2) effect on information technology utilization to SKPD financial reporting timeliness. This research of causative research, the population of this research is clerical of financial in SKPD Kota Padang, that are amounted to 41 SKPD. This research used total sampling method to taking the sample. The data used on this research are primary data.*

*The research proof that: 1) staff competence has a positively significant effect to SKPD financial reporting timeliness, where the significant value are  $0,00 < 0,05$  and value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,468 > 1,986$ ) the coefficient of  $\beta$  at variable  $X_1$  has positive value. It is mean that  $H_1$  accepted. 2) information teknologi utilization has a positively significant effect to SKPD reporting timeliness, where the significant value are  $0,00 < 0,05$  and value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3,037 > 1,986$ ), the coefficient of  $\beta$  at variable  $X_2$  has positive value. It is mean  $H_2$  that accepted.*

**Key words:** SKPD financial reporting timeliness

## 1. Pendahuluan

Otonomi daerah yang terjadi di Indonesia mengakibatkan terjadinya reformasi pengelolaan keuangan daerah. Reformasi pengelolaan keuangan daerah ditandai dengan terbitnya berbagai peraturan di bidang pengelolaan keuangan daerah. Daerah diberi wewenang dan tanggung jawab besar dalam mengelola keuangan. Pelimpahan tugas dan wewenang terhadap daerah masing-masing daerah, membuat pemerintah daerah harus berusaha menunjukkan kinerja daerahnya, termasuk dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk menunjukkan gambaran dan kondisi keuangan serta kinerja entitas maka diperlukan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan menurut Yadiati (2007), merupakan laporan keuangan yang ditambah dengan informasi lainnya yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup

Kenyataannya masih ada terjadinya SKPD yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Seperti pernyataan Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, HAMP Haryaonto Bahroel “adanya keterlambatan SKPD dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 5 SKPD, dimana berdasarkan ketentuan bahwa laporan keuangan tersebut seharusnya telah masuk pada akhir bulan Januari. Dengan demikian, laporan keuangan Pemkab Kutai Kartanegara paling lambat dinilai BPK”.

Kepala Dinas Pengelola Pendapatan Keuangan dan Aset Kabupaten Solok Selatan, Erizal juga mengungkapkan bahwa “Solok Selatan terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan tahun 2009 ke BPK karena terlambatnya penyerahan laporan keuangan dari SKPD, sehingga menyebabkan keterlambatan mengajukan KUA PPAS APBD perubahan ke DPRD Solok”.

Ketua DPRD Kota Padang, Hadison mengatakan “Pemkot Padang lamban dalam menyerahkan laporan keuangan pemerintah daerah kepada BPK”. Sekretaris Daerah Kota Padang, Ir. H. Emzalmi M.Si menjelaskan “setiap SKPD wajib melaksanakan proses

perencanaan dan penganggaran, penatausahaan sampai kepada pertanggungjawaban dan pelaporan. Kita menyadari dalam pelaksanaan masih terdapat hambatan dan kendala disebabkan kurangnya kemampuan SDM”, dikutip dari Pemkot Padang online.

Berdasarkan fenomena tersebut, masih banyak SKPD yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal pertama yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD adalah adanya staf yang berkompeten. Menurut Tuasikal (2007), untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi.

Masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dituntut untuk menyajikan laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas. Namun, sistem pelaporan keuangan yang baru tidak diimbangi ketersediaan pegawai dan kemampuan akuntansi yang memadai. Rendahnya kompetensi pegawai SKPD dalam bidang keuangan menyebabkan rendahnya kapabilitas mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dengan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan yang baru.

Hal kedua adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Nordiawan (2006), untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Sejauhmana kompetensi staf berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD?
2. Sejauhmana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak

1. Bagi pemerintah daerah  
Memberikan masukan bagi pemerintah agar dapat melaporkan laporan keuangan yang tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bagi peneliti  
Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan informasi yang diperoleh serta menambah pengalaman peneliti.
3. Bagi dunia pendidikan  
Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran dan kemajuan pendidikan. Serta sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik.

## 2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

### Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan SKPD

Menurut Suwardjono (2005), pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara. Menurut SAK, laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan.

Dalam Nordiawan (2006) laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh masing-masing SKPD. Selanjutnya, laporan keuangan tersebut akan dikonsolidasikan oleh PPKD menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten.

Laporan keuangan yang harus dibuat oleh SKPD adalah:

- a) Laporan Realisasi Anggaran  
LRA merupakan laporan keuangan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.
- b) Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi mengenai aset, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu.

- c) Catatan atas Laporan Keuangan  
Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif/ricincian dari angka yang tertera dalam LRA dan neraca. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos yang dilaporkan dalam LRA dan neraca mempunyai referensi silang dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006, laporan keuangan SKPD disampaikan kepada kepala daerah melalui PPKD paling lambat 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

### Kompetensi Staf

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003, kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien

### Pemanfaatan teknologi informasi

Menurut Nugroho (2001) Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi. Selain itu, teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data.

Menurut Nordiawan (2006), untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan

pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan lebih rendah, dan kemampuan *multiprocessing* (Wahana Komputer dalam Afrianti, 2011).

### **Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Winidyaningrum (2010) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil yang didapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data memiliki keunggulan dari sisi kecepatan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2010), menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan daerah. Temuan ini membuktikan literatur-literatur yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan menghasilkan informasi yang tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardipradja (2007) di Provinsi Jawa Barat menghasilkan bahwa kompetensi pejabat penatausahaan keuangan SKPD yang terdiri atas kompetensi teknik, konseptual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2010) pada Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa pegawai yang sudah memahami standar akuntansi pemerintahan dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah.

### **Hubungan Antar Variabel**

#### **1. Pengaruh kompetensi pegawai terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003, kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS

tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Dengan adanya pegawai yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, salah satunya adalah tepat waktu laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2008), menunjukkan bahwa adanya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

#### **2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu laporan keuangan daerah**

Menurut Bastian (2005) salah satu syarat relevansinya laporan keuangan adalah tepat waktu. Laporan keuangan pemerintah daerah harus disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna untuk pembuatan keputusan pengguna laporan keuangan.

Dengan berkembangnya teknologi disaat ini, membuat semua organisasi yang ada berlomba-lomba untuk memanfaatkan komputer, karena dengan menggunakan komputer, pekerjaan yang dihasilkan akan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Teknologi informasi merupakan salah satu yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat.

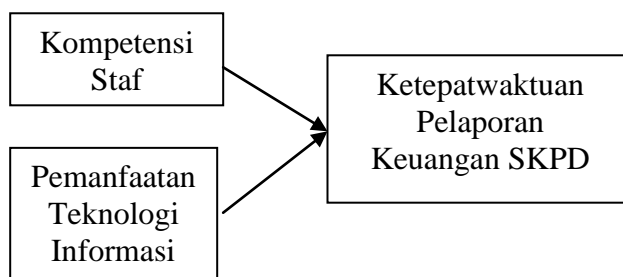
Nordiawan (2006) menyatakan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2010) juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan daerah.

## Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan konsep untuk menjelaskan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian ini adalah SKPD. Dimana variabel analisisnya yaitu, kompetensi staf ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.

**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**



## Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 Kompetensi staf berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD
- H2 Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD

## 3. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausatif. Penelitian kausatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### Populasi, Sampel dan Responden

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang ada di Kota Padang sebanyak 41 SKPD. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *total sampling*, karena

populasi kurang dari 100 subjek. Responden dalam penelitian ini adalah kepala dan staf bagian keuangan.

## Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah SKPD.

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai pengaruh positif atau negatif bagi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi staf dan pemanfaatan teknologi informasi.

## Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data adalah data subjek. Sumber data adalah Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari kuesioner. Kuesioner dikirimkan kepada responden yaitu bagian keuangan SKPD.

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang penulis butuhkan dalam penulisan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket), angket merupakan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang diteliti, yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data.

## Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

## Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas ini menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur (valid). Dalam penelitian ini, dilakukan uji coba

terlebih dahulu dengan 30 orang responden untuk menguji alat ukur tersebut dapat dipergunakan atau tidak. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner, menggunakan *Corrected item-Total Colleration*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan valid. Dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$  adalah 0,361.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	<i>Corrected item – Total Colleration</i>	$r_{tabel}$	Keterangan
Kompetensi	0,540	0,361	Valid
Pemanfaatan TI	0,601	0,361	Valid
Ketepatanwaktuan	0,411	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat nilai *Corrected item-Total Colleration* untuk masing-masing variabel semuanya diatas  $r_{tabel}$ . Jadi dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan variabel adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan item yang valid. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama, maka alat ukur tersebut reliabel. Nilai reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* masing-masing instrumen lebih besar dari 0,6.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Kompetensi	0,921	0,6	Reliabel
Pemanfaatan TI	0,920	0,6	Reliabel
Ketepatanwaktuan	0,913	0,6	Reliabel

### Teknik Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorv sminorv test* dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji varians dari suatu model regresi, dimana suatu nilai regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas, dapat diuji dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2006).

#### c. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Bila nilai tolerance  $> 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dengan model regresi. Ghozali (2006)

### Pengujian Model

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menereangkan uraian variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua inforamsi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah fixed atau belum.

#### Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria pengujian sebagai berikut:



- $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ;  $sig < \alpha = 0,05$  ; koefisien  $\beta$  positif maka hipotesis diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$  ;  $sig < \alpha = 0,05$  ; koefisien  $\beta$  negatif maka hipotesis ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  ;  $sig \geq \alpha = 0,05$  maka hipotesis ditolak

## Definisi Operasional

### 1. Kompetensi staf

Kompetensi staf merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

### 2. Pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi.

### 3. Ketepatanwakuan pelaporan keuangan SKPD

Pelaporan keuangan merupakan struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial negara. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan oleh SKPD adalah LRA, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan dilampiri dengan surat pernyataan Kepala SKPD bahwa pengelolaan keuangan yang menjadi tanggung jawabnya telah diselenggarakan berdasarkan SPI yang memadai dan SAP sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaporan keuangan harus disampaikan kepada kepala daerah melalui PPKD paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai seluruh variabel dari *kolmogorv sminorv*  $> 0,05$  yaitu 0,917. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari

kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat diuji dengan menggunakan uji statistik berupa uji *Glejser*, pada uji ini jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Dari hasil pengolahan data, dihasilkan tingkat signifikansi  $> \alpha 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

#### 3. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya korelasi antara variabel dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antara variabel independen dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

### Analisis Regresi berganda

Besarnya pengaruh variabel independen (kompetensi staf dan pemanfaatan TI) dengan variabel dependen (ketepatanwakuan) secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

**Tabel 3**  
**Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,922	4,973		5,011	,000
Kompetensi	,567	,127	,415	4,468	,000
Pemanfaatan TI	,367	,121	,282	3,037	,003

Persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 24,922 + 0,567X_1 + 0,367X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Jika kompetensi staf dan pemanfaatan teknologi informasi adalah 0, maka ketepatan waktu adalah sebesar 24,922.
- b. Koefisien kompetensi staf sebesar 0,567 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan kompetensi staf mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,567 dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,367 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi mengakibatkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,367 dengan asumsi variabel lain konstan.

## Uji Model

### 1. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merepresentasikan uraian variabel terikatnya.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 <sup>a</sup>	,357	,343	4,144

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Kompetensi

b. Dependent Variable: Ketepatan waktu

Dari hasil pengolahan data didapat besarnya adjusted  $R^2$  (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,343. Nilai ini menunjukkan bahwa 34,3 % variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu kompetensi staf dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan sisanya 65,7% diterangkan oleh sebab lain diluar model.

### 2. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai sig. Yang didapat dengan derajat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat signifikansi maka persamaan regresi yang didapatkan dapat diandalkan (sudah fix).

**Tabel 5**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	886,497	2	443,248	25,815	,000 <sup>a</sup>
Residual	1596,837	93	17,170		
Total	2483,333	95			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Kompetensi

b. Dependent Variable: Ketepatan waktu

Dari hasil perhitungan didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,815 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan atau dapat dikatakan bahwa kompetensi staf dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## Uji Hipotesis (Uji-t)

### 1) Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai signifikansi  $< \alpha 0,05$ . Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai  $t_{hitung}$  4,468  $> t_{tabel}$  1,986. Nilai koefisien  $\beta$  dari variabel kompetensi staf bernilai positif yaitu 0,567. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi staf berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD, sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini diterima.

### 2) Hipotesis 2

Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai signifikansi  $< \alpha 0,05$ . Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai  $t_{hitung}$  3,037  $> t_{tabel}$  1,986. Nilai koefisien  $\beta$  dari variabel pemanfaatan teknologi informasi bernilai positif yaitu 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD, sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini diterima.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kompetensi Staf Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan SKPD**

Ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi staf dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD dan hubungannya positif.

Pengaruh antara kompetensi staf dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD adalah jika staf memiliki kompetensi yang baik, maka staf akan mudah dalam menyusun laporan keuangan dan sebaliknya jika memiliki kompetensi yang rendah, staf akan mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sehingga akan memperlambat dalam penyusunan laporan keuangan yang mengakibatkan terlambatnya penyampaian laporan keuangan.

Menurut Tuasikal (2007), untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arfianti (2008), yang menyatakan bahwa pegawai yang didukung dengan latar belakang akuntansi dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan berhubungan positif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan SKPD**

Ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD dan hubungannya positif.

Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD adalah apabila bagian keuangan memanfaatkan teknologi informasi

dalam menyusun laporan keuangan maka akan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena dengan adanya kemudahan dalam memproses, menyusun data sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat dan memperoleh hasil output dengan cepat sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

1. Kompetensi staf berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD. Dimana, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki staf maka ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD semakin baik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD

### **Keterbatasan**

Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 34,3%. berarti bahwa ada pengaruh sebesar 75,7% dari variabel-variabel lain diluar model.

### **Saran**

1. Untuk SKPD, disarankan untuk menambah staf yang lebih berkompeten, lebih banyak mengadakan diklat dan memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih baik lagi serta dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah dengan metode wawancara, dll serta menambah variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab.

- Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol.5, No.1, h. 69-80
- Arfrianti, Dita. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Batang). *Skripsi*: Universitas Diponegoro
- Bastian, Indra. 2005. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, edisi IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardipradja, Asep Sudrajat. 2007. Pengaruh Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kab/Kota Wil. IV Provinsi Jawa Barat. *Magister Akuntansi Universitas Padjajaran*
- Indriasari, Desi & Erlambang Nahartyo. 2008. Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Hilir). *SNA XI*
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 Tanggal 21/11/2003
- Nordiawan, Deddi. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Glora Aksara Prima
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- , 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE
- Tuasikal, A. 2007. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja SKPD. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik* Vol. 08 No. 01
- Winidyaningrum, Celviana. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonostraten). *SNA XIII*
- Yadiati, Wiwin. 2007. *Teori Akuntansi-Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Zetra, Aidinil. 2009. Strategi Pengembangan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

## KUESIONER PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Umur : .....tahun

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Jenjang pendidikan terakhir :  SMA  D3  S1  S2

Jabatan : .....

Lama Bekerja :  <5 tahun  5-10 tahun  >10 tahun

Nama SKPD : .....

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Penulis mengharapkan Bapak dan Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja dengan memberi tanda check list (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan memilih:

SL = Selalu  
 S = Sering  
 KK = Kadang-kadang  
 J = Jarang  
 TP = Tidak Pernah

### DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

#### KOMPETENSI

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya memperoleh pengetahuan tentang akuntansi pada saat pendidikan formal					
2	Pengetahuan tentang akuntansi dipendidikan formal membantu saya dalam penyusunan laporan keuangan					
3	Saya memahami hal-hal yang terkait dengan pemerintahan (struktur organisasi, fungsi, program dan kegiatan pemerintahan)					
4	Jabatan yang dibebankan kepada saya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki					
5	Pengalaman yang saya dapat selama ini mendukung pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
6	Saya memahami isi dari laporan keuangan yang saya susun					
7	Saya mampu menyelesaikan masalah yang ada pada saat proses penyusunan laporan keuangan					
8	Sikap yang baik kepada rekan kerja mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan					
9	Saya bekerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas					
10	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan akuntansi yang diselenggarakan internal inspektorat					

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Proses akuntansi ditempat saya bekerja secara komputerisasi					
2	Software pengolahan akuntansi yang digunakan ditempat saya bekerja telah sesuai dengan peraturan perundangan dan telah disarankan oleh pemerintah					
3	Software akuntansi yang digunakan menghasilkan laporan keuangan yang tepat seperti yang saya butuhkan					
4	Software akuntansi yang digunakan bersifat akurat (program/sistemya)					
5	Terbantu dengan proses akuntansi yang secara komputerisasi					
6	Proses akuntansi yang secara komputerisasi membuat tugas yang saya kerjakan lebih cepat					
7	Proses akuntansi yang secara komputerisasi membuat saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan tepat waktu					
8	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					

## KETEPATWAKTUAN

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Laporan-laporan berikut disediakan secara sistematis dan teratur:					
	Laporan Harian					
	Laporan Mingguan					
	Laporan Bulanan					
	Laporan Semester					
	Laporan Tahunan					
2	Laporan-laporan berikut disampaikan secara sistematis dan teratur:					
	Laporan Realisasi Semester I					
	Laporan Realisasi Anggaran					
	Neraca					
	Catatan atas Laporan Keuangan					
3	Laporan keuangan disampaikan per semester/dua kali dalam satu tahun anggaran					
4	Pencatatan suatu pos/akun yang sesuai dengan tanggal terjadinya peristiwa					
5	Informasi yang dibutuhkan segera tersedia ketika diminta					
6	Laporan keuangan telah selesai dan disampaikan tepat setelah tahun anggaran berakhir					
7	Laporan keuangan telah diserahkan paling lambat/maksimal 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir					

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,09985452
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,917
Asymp. Sig. (2-tailed)		,370

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,342	2,815		1,187	,238
	Kompetensi	-,080	,072	-,127	-1,108	,271
	Pemanfaatan TI	,097	,068	,162	1,418	,160

a. Dependent Variable: RES2

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,922	4,973		5,011	,000		
	Kompetensi	,567	,127	,415	4,468	,000	,800	1,250
	Pemanfaatan TI	,367	,121	,282	3,037	,003	,800	1,250

a. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan

## Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	886,497	2	443,248	25,815	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1596,837	93	17,170		
	Total	2483,333	95			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Kompetensi

b. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan

## Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,922	4,973		5,011	,000
	Kompetensi	,567	,127	,415	4,468	,000
	Pemanfaatan TI	,367	,121	,282	3,037	,003

a. Dependent Variable: Ketepatanwaktuan